



DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT DI JEJARING SOSIAL DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Linda Puji Astutik

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Wiyata Husada Samarinda

email: Linda.puji.astutik2010@gmail.com

ABSTRAK

Manfaat kesehatan dari menyusui ditingkatkan ketika pemberian ASI eksklusif dipertahankan selama enam bulan. Menghentikan pemberian ASI selama minggu-minggu awal membuat ASI eksklusif tidak berhasil sehingga bayi tidak mendapat manfaat dari pemberian ASI eksklusif. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, salah satunya adalah dukungan dari teman sebaya. Kesibukan ibu membuat ibu terbatas dalam bersosialisasi sehingga perlu dukungan dari mitra jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jaringan hubungan teman sebaya dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan survei online untuk ibu yang memiliki bayi antara 6-12 bulan yang merupakan anggota grup AIMI JATIM di jejaring sosial. Penelitian ini akan menghasilkan temuan hubungan antara dukungan sebaya di jejaring sosial dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini diharapkan untuk menemukan hubungan antara dukungan rekan sebaya dengan menyusui secara eksklusif.

Kata kunci: Eksklusif, menyusui, rekan, jaringan, dukungan

PENDAHULUAN

Manfaat kesehatan dari menyusui semakin meningkat ketika pemberian ASI eksklusif dipertahankan selama enam bulan (Charlick, McKellar, Gordon, & Pincombe, 2018; Darwent & Kempenaar, 2014; Eldridge, Hartnett, Lee, Sekhobo, & Edmunds, 2017; S., A.P., & V., 2018; Sriraman, 2017). ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI saja (termasuk ASI dan obat-obatan) dan tidak termasuk susu buatan bayi, susu non-manusia, air atau minuman berbasis air, teh atau jus buah (Charlick et al., 2018; De Jager, Broadbent, Fuller-Tyszkiewicz, & Skouteris, 2014).

Promosi pemberian ASI eksklusif diperkirakan dapat mengurangi kematian

di bawah 5 tahun sebesar 8% (Fadnes et al., 2016). Menghentikan pemberian ASI pada minggu-minggu awal dapat menyebabkan penyesalan bagi banyak wanita; 90% di antaranya mengatakan bahwa mereka berharap dapat menyusui lebih lama (Darwent & Kempenaar, 2014).

Di antara wanita di Inggris, didokumentasikan bahwa 69% memulai menyusui, tetapi 21% menghentikan praktik dalam 2 minggu pertama dan 36% pada 6 minggu. Sebagai perbandingan, lebih dari 80% wanita di Australia memulai menyusui setelah lahir, tetapi kurang dari separuh bayi Australia menerima ASI pada 6 bulan dan hanya 12% yang mendapat ASI eksklusif pada usia 6 bulan (Loke & Chan, 2013). Data dari *World*

*Corresponding Author :

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com

Health Organization (WHO) menghasilkan tingkat rata-rata ASI eksklusif di dunia hanya 38 persen. Indonesia adalah salah satunya (Saputra, 2018). Di Jawa Timur, 2016, pencapaian ASI eksklusif mencapai 74% dari 77% (Depkes, 2016).

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan faktor-faktor apa yang memungkinkan wanita untuk menyusui secara optimal, terutama pemberian ASI eksklusif (Tawia, McGuire, Bailey, & James, 2017). Agar intervensi bayi baru lahir bertahan hidup menjadi sukses, memahami dan mengatasi hambatan yang mendasari peningkatan pemberian ASI merupakan langkah yang penting (A.N., R.A., K.S., L.D., & C, 2015). Dalam analisis bivariat, ibu yang tinggal di rumah, ibu yang hamil tanpa perencanaan, dan ibu yang menunjukkan gejala depresi postpartum, memiliki kemungkinan lebih tinggi dari pengabaian pemberian ASI eksklusif pada dua bulan pertama. Pada empat bulan, pengabaian pemberian ASI eksklusif lebih umum di antara ibu yang berpendidikan rendah, telah kembali bekerja, belum menerima bimbingan menyusui pada periode postpartum, memiliki kehamilan yang tidak direncanakan, tidak senang atau tidak peduli dengan berita kehamilan, dan mereka yang pasangannya tidak membantu dalam perawatan bayi di bulan pertama dengan lima atau lebih penduduk, mengalami trauma (Machado et al., 2014).

Mendukung perempuan untuk menyusui adalah strategi kesehatan masyarakat yang vital (Machado et al., 2014). Tinjauan sejawat adalah mekanisme untuk pengendalian kualitas dalam ilmu pengetahuan, termasuk penilaian program yang diusulkan dan pekerjaan yang diselesaikan (Burns & Schmied, 2017). Pengalaman pribadi dari penyedia atau anggota keluarga yang pernah memberikan ASI secara eksklusif dapat memainkan peranan yang besar, peran dalam sikap penyedia (Sriraman, 2017). Sejumlah penelitian telah menyelidiki dampak dukungan sosial bagi orang-orang (Funtowicz & Ravetz, 2015). Sebaliknya, dukungan awam terbukti efektif dalam mempromosikan pemberian ASI Eksklusif, namun tidak ada pengaruh pada durasi menyusui yang telah ditetapkan. Ulasan ini menyimpulkan bahwa gabungan dukungan awam dan profesional efektif baik dalam memperluas eksklusivitas dan lamanya waktu menyusui (Darwent & Kempenaar, 2014).

Menyusui adalah perilaku belajar yang kompleks yang dipengaruhi oleh faktor pada berbagai tingkat model sosial-ekologis. Motivasi untuk menyusui dan perilaku menyusui dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial kognitif seperti persepsi risiko, harapan hasil, niat, efikasi diri dan perencanaan. Pendidikan, manajemen dan dukungan laktasi juga dapat memengaruhi keputusan ibu untuk

***Corresponding Author :**

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com

menyusui dan potensinya untuk kelanjutan jangka panjang, serta faktor dukungan sosial dan keluarga serta norma dan tekanan masyarakat (Skirbekk, Korsvold, & Finset, 2018). Penelitian telah menunjukkan bahwa dukungan pemberian ASI eksklusif yang diadopsi oleh para profesional dalam beberapa minggu pertama setelah lahir berdampak pada pengalaman wanita dalam menyusui (Machado et al., 2014)

Banyak pelatih menggunakan pesan untuk menerima dukungan. Dalam menjawab pertanyaan tentang dukungan dalam pesan, kami fokus pada platform Facebook, karena popularitasnya (Martinez-Brockman, Shebl, Harari, & Pérez-Escamilla, 2017). Akhir akhir ini, masyarakat khususnya ibu masa laktasi meluangkan waktu lebih banyak untuk bersosialisasi di jejaring sosial daripada bertemu langsung. Bahkan ibu menyusui lebih nyaman mengutarakan masalahnya di jejaring sosial dibandingkan bertemu langsung dikarenakan efisiensi waktu. Di sosial media terdapat grup Laktasi yang dipergunakan ibu untuk saling berkomunikasi dengan ibu yang lain yang juga memiliki bayi. Teman sejawat di grup tersebut membantu permasalahan yang dihadapi ibu dalam masa menyusui. Hal tersebut terjadi karena teman sejawat tersebut juga memiliki pengalaman yang sama menghadapi permasalahan seputar pemberian ASI secara eksklusif. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan teman sejawat di jejaring sosial dengan pemberian ASI eksklusif di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan survei online untuk ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang merupakan anggota grup Laktasi di jejaring sosial. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *quota sampling*. Sampel penelitian ini adalah 50 orang. Variabel bebas yang diukur adalah dukungan teman sejawat dan variabel terikat adalah pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari dari tanggal 11 hingga 15 Agustus 2018. Distribusi kuesioner online grup Laktasi di media sosial. Penelitian ini menggunakan uji statistik koefisien kontingensi untuk menguji hipotesis null.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram 1. Variabel dukungan teman sejawat di jejaring sosial



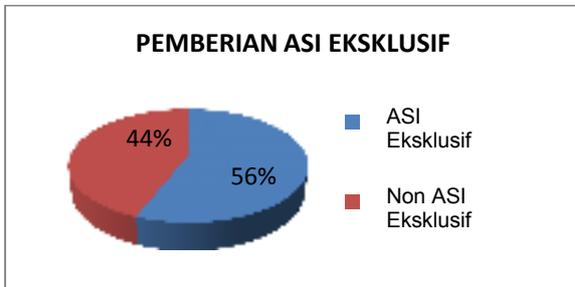
Dari diagram 1 diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari teman sejawat lebih banyak dibandingkan ibu

*Corresponding Author :

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com

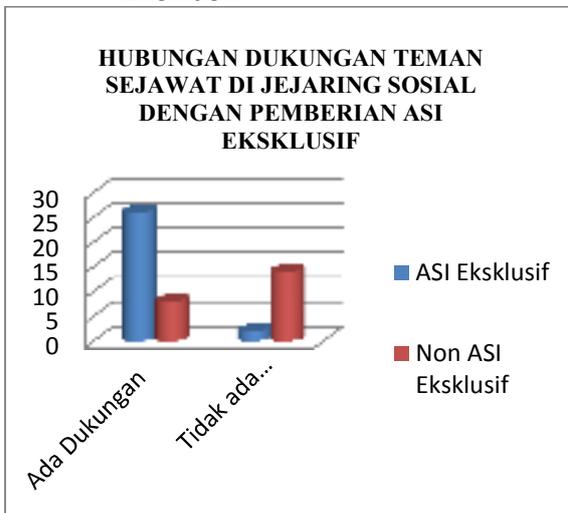
yang tidak mendapat dukungan dari teman sejawat.

Diagram 2. Pemberian ASI Eksklusif



Dari Diagram 2 diketahui bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif lebih banyak dibandingkan ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif.

Diagram 3. Hubungan dukungan teman sejawat dengan pemberian ASI Eksklusif



Dari diagram 3 diketahui bahwa Ibu yang mendapat dukungan dari teman sejawat di jejaring sosial cenderung memberikan ASI eksklusif sedangkan Ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari teman

sejawat di jejaring social cenderung tidak memberikan ASI secara Eksklusif.

Terdapat Hubungan yang signifikan antara dukungan teman sejawat di Jejaring social dengan pemberian ASI Eksklusif ($p = 0.000$). Ibu yang memiliki masalah selama pemberian ASI dapat teratasi karena dukungan teman sejawat yang memberikan solusi terhadap masalah ibu. Sehingga ibu mampu mempertahankan pemberian ASI secara eksklusif. Berbeda dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari teman sejawat di jejaring sosial. Saat ibu memiliki masalah dalam pemberian ASI namun tidak memiliki solusi dari masalah tersebut, ibu cenderung memberikan minuman selain ASI, misal susu formula. Sebagian ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif dikarenakan bayi diberi obat dan air putih saat sakit usia 0-6 bulan. Padahal menurut penelitian, Bayi yang diberi ASI secara Eksklusif dapat menurunkan resiko bayi sakit (Ho, 2013). Sehingga jika bayi sehat khususnya usia 0-6 bulan tidak diperlukan obat obatan maupun air putih. Keuntungannya, Ibu dapat mempertahankan pemberian ASI secara eksklusif jika bayi sehat.

KESIMPULAN

Dari Penelitian ini, Diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sejawat di jejaring social dengan pemberian ASI Eksklusif di Jawa Timur.

***Corresponding Author :**

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

- A.N., B., R.A., O., K.S., P., L.D., T., & C, V. (2015). What health service support do families need for optimal breastfeeding? An in-depth exploration of young infant feeding practices in Cambodia. *International Journal of Women's Health*, 7, 249–257.
<https://doi.org/10.2147/IJWH.S76343>
- Burns, E., & Schmied, V. (2017). "The right help at the right time": Positive constructions of peer and professional support for breastfeeding. *Women and Birth*, 30(5), 389–397.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.03.002>
- Charlick, S. J., McKellar, L., Gordon, A. L., & Pincombe, J. (2018). The private journey: An interpretative phenomenological analysis of exclusive breastfeeding. *Women and Birth*.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.03.003>
- Darwent, K. L., & Kempenaar, L. E. (2014). A comparison of breastfeeding women's, peer supporters' and student midwives' breastfeeding knowledge and attitudes. *Nurse Education in Practice*, 14(3), 319–325.
<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.02.004>
- De Jager, E., Broadbent, J., Fuller-Tyszkiewicz, M., & Skouteris, H. (2014). The role of psychosocial factors in exclusive breastfeeding to six months postpartum. *Midwifery*, 30(6), 657–666.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2013.07.008>
- Depkes. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2016. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVIN_SI_2016/15_Jatim_2016.pdf
- Eldridge, J. D., Hartnett, J. O., Lee, F. F., Sekhobo, J. P., & Edmunds, L. S. (2017). Implementing a WIC-Based Intervention to Promote Exclusive Breastfeeding: Challenges, Facilitators, and Adaptive Strategies. *Journal of Nutrition Education and Behavior*.
<https://doi.org/10.1016/j.jneb.2017.04.005>
- Fadnes, L. T., Nankabirwa, V., Engebretsen, I. M., Sommerfelt, H., Birungi, N., Lombard, C., ... Tumwine, J. K. (2016). Effects of an exclusive breastfeeding intervention for six months on growth patterns of 4-5 year old children in Uganda: The cluster-randomised PROMISE EBF trial. *BMC Public Health*, 16(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1186/s12889-016-3234-3>
- Funtowicz, S. O., & Ravetz, J. R. (2015). *Peer Review and Quality Control. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edition, Vol. 17). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.85016-3>
- Ho, C. (2013). Optimal duration of exclusive breastfeeding. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*.
<https://doi.org/10.1111/1744-1609.12015>
- Loke, A. Y., & Chan, L. K. S. (2013). Maternal Breastfeeding Self-Efficacy and the Breastfeeding Behaviors of Newborns in the Practice of Exclusive Breastfeeding. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 42(6), 672–684.
<https://doi.org/10.1111/1552-6909.12250>
- Machado, M. C. M., Assis, K. F., Oliveira, F. de C. C., Ribeiro, A. Q., Araújo, R. M. A., Cury, A. F., ... Franceschini, S. do C. C. (2014). Determinants of the exclusive breastfeeding abandonment: Psychosocial factors. *Revista de Saude Publica*, 48(6), 985–994.
<https://doi.org/10.1590/S0034-8910.2014048005340>
- Martinez-Brockman, J. L., Shebl, F. M., Harari, N., & Pérez-Escamilla, R. (2017). An assessment of the social

*Corresponding Author :

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com

- cognitive predictors of exclusive breastfeeding behavior using the Health Action Process Approach. *Social Science and Medicine*, 182, 106–116.
<https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.04.014>
- S., C., A.P., R., & V., G. (2018). Factors affecting exclusive breastfeeding (EBF) among working mothers in Udupi taluk, Karnataka. *Clinical Epidemiology and Global Health*.
<https://doi.org/10.1016/j.cegh.2018.06.008>
- Saputra, Y. (2018). Pekan ASI sedunia: Angka pemberian ASI di Indonesia masih rendah. Retrieved from <https://www.rappler.com/indonesia/142238-pekan-asi-sedunia-indonesia-masih-rendah>
- Skirbekk, H., Korsvold, L., & Finset, A. (2018). To support and to be supported. A qualitative study of peer support centres in cancer care in Norway. *Patient Education & Counseling*.
<https://doi.org/10.1016/J.PEC.2017.11.013>
- Sriraman, N. K. (2017). Promote Breastfeeding in the Outpatient Setting: It's Easy! *Current Problems in Pediatric and Adolescent Health Care*, 47(12), 311–317.
<https://doi.org/10.1016/j.cppeds.2017.10.002>
- Tawia, S., McGuire, E., Bailey, C., & James, J. (2017). High rates of breastfeeding exclusivity and duration amongst Australian Breastfeeding Association volunteer counsellors and community educators: The evidence. *Women and Birth*, 30, 41.
<https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.08.106>

***Corresponding Author :**

Linda Puji Astutik
Program Studi D-III Kebidanan
STIKES Wiyata Husada Samarinda, Indonesia
Email : Linda.puji.astutik2010@gmail.com